

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Menjalankan kehidupan di industri 4.0 tentunya dirasa sangat efisien dan menyenangkan. Karena, selain banyak masyarakat yang terbantu oleh teknologi yang canggih, era ini ternyata berpengaruh besar dalam kemajuan Indonesia. Menurut (Merkel, 2014) revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang menyeluruh dari seluruh aspek yang terjadi di dunia industri melalui kombinasi teknologi, internet dan industri konvensional. Pada dasarnya, setiap mengalami revolusi industri pasti selalu diikuti dengan perkembangan dalam bidang ekonomi, politik, militer dan budaya. Namun, masih terdapat masyarakat awam yang tidak paham terkait implementasi industri 4.0 di keseharian. Kurangnya pemerataan informasi khususnya bagi masyarakat di pedalaman yang memiliki jangkauan yang jauh dari akses informasi menjadi alasan kuat terhadap fenomena ini.

Istilah industri 4.0 ini diperkenalkan pada acara Hannover Trade Fair dan dipakai dengan tujuan untuk mempercepat perkembangan industri dengan kemudahan yang didapat melalui teknologi. Beberapa tahun, istilah ini digencarkan dalam menunjukkan adanya perubahan besar pada sektor industri yang terbantu oleh internet. Adapun hasil dari revolusi industri yang ada yaitu *big data*, Artificial Intelligence (AI), robot, mesin canggih, Internet of Things (IOT), dan lain-lain (Rizkinaswara, 2020). Melalui ini berbagai macam aktivitas menjadi mudah terselesaikan.

Pada era industri 4.0 ini, segala kegiatan di setiap harinya tidak terlepas dari peran teknologi dan internet. Kehadiran industri ini sangat berdampak baik salah satunya dalam bidang *public relations*. *Public relations* bergerak dalam kegiatan berbasis komunikasi informasi dan fasilitas yang diberikan teknologi serta internet sangat memberi pengaruh besar bagi PR untuk memberikan atau mendapatkan informasi. Tentunya hal ini sangat memudahkan praktisi PR dalam menjalankan pekerjaannya di lingkup global dengan efisiensi waktu yang baik (Azzahra, 2021). Dapat dilihat pada era ini salah satu manfaat teknologi dan internet yaitu hadirnya media sosial. Media sosial sebagai aspek yang

dimanfaatkan oleh praktisi PR saat hendak berinteraksi dengan publiknya, contohnya Instagram, Twitter dan Facebook.

Maka dari itu, dalam beradaptasi di era industri 4.0 dibutuhkan kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu yaitu *soft skills* dan *hard skills*. Menurut (Talitha, 2022), *soft skills* didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu secara alami meliputi ketanggasan, baik secara emosional dan sosial, proses interaksi dengan yang lain dan semacamnya. Adapun kemampuan *soft skills* mencakup pada berbagai hal, antara lain teknik kepemimpinan, berkomunikasi, mengatur kecerdasan emosi, berpikir secara kritis, menyelesaikan masalah, *problem solving*, pengelolaan waktu, keterampilan manajemen, keterampilan usaha, kompromi, melakukan hubungan kerja sama, bekerja di bawah desakan, dan berhadapan dengan personal yang tidak mudah diajak berdiskusi. Menurut (Aprinto & Jacob, 2014), *soft skills* merupakan sosial dalam berinteraksi dengan individu lain termasuk dalam kegiatan mengelola pekerjaan.

Soft skills dan *hard skills* sangat penting dan dibutuhkan dalam setiap aspek di kehidupan salah satunya dalam lingkup mahasiswa. Karena dapat melatih para generasi penerus bangsa untuk terus berinovasi dan mengembangkan kualitas diri. Memiliki keduanya, dapat memudahkan mahasiswa/i saat sedang belajar, berkomunikasi, mengamati segala aspek yang ada di dalam kehidupan. Maka dari itu, penting untuk mengasah kemampuan diri sedini mungkin, karena hal ini akan selalu berguna dan dipakai terus menerus di masa depan.

Kewajiban mengikuti proses pembelajaran secara aktif merupakan aktivitas perkuliahan yang wajib bagi para mahasiswa. Hal ini berguna dalam melatih mahasiswa agar secara konsisten dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat sebagai acuan saat melakukan praktik secara langsung di lapangan. Selain harus mengerti tentang ranah ilmu komunikasi, mahasiswa juga harus paham terkait seperti apa ilmu tersebut dapat diimplementasikan dalam dunia pekerjaan. Maka dari itu, diadakannya Mata Kuliah Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya ini diharapkan berguna dalam menambah wawasan dan pengalaman bagi para mahasiswa/i serta dapat merealisasikan keahlian yang telah diterima sebelumnya.

Mata Kuliah Kerja Profesi ini diinisiasikan sebagai tahap awal proses adaptasi bagi para mahasiswa sebelum terjun ke dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Universitas Pembangunan Jaya menetapkan para mahasiswanya untuk menjalani Kerja Profesi selama 400 jam dengan maksimal total jam kerja 8 jam perhari dan jam istirahat tidak termasuk. Mata Kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks ini berfungsi sebagai bekal yang dapat dipersiapkan secara matang untuk dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Selain itu juga, mata kuliah ini membantu menumbuhkan sikap profesionalitas yang tinggi.

Semua perguruan tinggi pasti ingin menghasilkan mahasiswa lulusan yang terbaik, siap pakai, dan berkualitas. Mahasiswa yang berkualitas tentunya bermanfaat dalam mengembangkan akreditasi di universitas tersebut. Selain itu mahasiswa lulusan berkualitas ini juga dapat membawa citra baik universitas. Di masa sekarang ini, kualitas dapat menjadi faktor pendorong integritas. Dimana integritas menunjukkan konsistensi yang nyata sehingga tercermin melalui perbuatan, usaha, maupun ucapan.

Delapan makna kerja, yaitu bekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, bekerja merupakan aktivitas, bekerja melegakan intrinsik, bekerja berdasarkan moral yang paling utama, bekerja merupakan pengetahuan interpersonal, bekerja untuk status, bekerja sebagai gender dan bekerja menjadi wadah untuk berlatih (Wiltshire, 2015). Kerja Profesi atau biasa disebut dengan PKL pada dasarnya dihadirkan demi meningkatkan kompetensi para mahasiswa/i. Pelaksanaan praktik kerja lapangan diatur dalam Permendikbud 50 tahun 2020 oleh Kemendikbud tentang PKL bagi peserta didik. Maksud dari diterbitkannya Permendikbud ini adalah untuk pengembangan karakter dan budaya kerja yang lebih matang serta profesional bagi praktikan, mengembangkan keahlian berdasarkan kurikulum dan kepentingan dunia kerja, mempersiapkan diri untuk bekerja atau berwirausaha.

Mahasiswa tingkat akhir sejatinya sangat dibutuhkan bagi suatu instansi karena dianggap memiliki ide-ide kreatif dan segar serta mereka memiliki kesempatan dalam memperoleh ilmu-ilmu yang berharga mengenai dunia kerja. Dimana nantinya segala bentuk ide, pemikiran dan sudut pandang para pegawai magang dapat bermanfaat bagi instansi khususnya dalam memberikan wawasan baru serta saran ataupun masukan yang berkualitas. Selain itu, sebuah instansi membutuhkan para pegawai magang karena memiliki risiko investasi yang

cenderung lebih kecil dalam perekrutannya. Namun, instansi tersebut justru memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar khususnya dalam melatih, mengasah, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja profesional.

Menjalani keseharian sebagai mahasiswa ilmu komunikasi, praktikan merasa terbantu, terarah, dan terbuka pikirannya khususnya dalam mempraktikkan teori yang diperoleh saat belajar di perguruan tinggi ke kehidupan nyata. Ternyata setelah disadari teori dari ilmu komunikasi tersebut selalu dijumpai di berbagai aktifitas sehari-hari. Sejak awal diberikan kesempatan untuk memilih minor, praktikan secara yakin menetapkan pilihannya yaitu *public relations*. Hal ini didasari oleh sebuah alasan yang dikatakan oleh beberapa ahli bahwa menjadi seorang humas tidak hanya mampu menjadi sarana persuasif, tetapi mampu melakukan komunikasi dua arah.

Praktikan menyadari awalnya memiliki kemampuan komunikasi yang sudah cukup baik, namun kurang tepat dalam mengimplementasikannya. Maka dari itu, praktikan ingin melatih dan membuktikannya melalui definisi, konsep, maupun teori yang telah didapatkan selama kuliah. Karena, menjadi seorang PR dirasa dapat melatih fungsi manajemen praktikan khususnya dalam menciptakan dan melindungi arus komunikasi, pengetahuan sesama, penerimaan dan bentuk kerja sama antara organisasi dengan audiensnya. Humas adalah bidang kegiatan untuk mempertahankan relasi baik dengan suatu instansi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan instansi (Hairunnisa, 2015).

Dalam hal ini, praktikan memilih untuk melakukan pelaksanaan Kerja Profesi di salah satu instansi di Jakarta Pusat bernama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI divisi humas dan protokol yang juga bertanggung jawab dalam bidang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Seorang humas memiliki peran yang penting dalam lembaga pemerintah, karena dapat menyampaikan berbagai kebijakan pemerintah terhadap masyarakat. Di LPP TVRI, humas dituntut untuk dapat mengedukasi audiens mengenai keunggulan suatu instansi yang berada di dalam naungannya. Maka dari itu, PR sangat berperan penting bagi instansi pemerintahan sebagai pihak penghubung bagi organisasi dengan publik sebagai pengguna jasa.

Terdapat empat pilar dari *public relations* yang dapat diterapkan praktikan selama menjadi bagian humas dan protokol di LPP TVRI, yaitu kejujuran (*honesty*)

seperti halnya memberikan informasi dengan jujur kepada para tamu yang datang. Selanjutnya adalah kebaikan (*kindness*) seperti rasa hormat kepada orang lain dan menekankan niat etis altruistik yaitu menetapkan keinginan melalui nilai moralitas. Lalu penting untuk menerapkan sikap kemurahan dengan cara melakukan hal-hal baik seperti membantu rekan kerja. Kemudian yang terakhir adalah menerapkan keadilan dengan cara memperlakukan setiap individu yang ada di LPP TVRI secara sama dan tidak membedakan berdasarkan jabatan ataupun keahlian.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Selama masa Kerja terdapat sejumlah inisiasi yang mendasari praktikan mengikuti dan mengambil Mata Kuliah Kerja Profesi ini, antara lain:

1. Memperoleh wawasan dan bimbingan kerja secara langsung di bidang humas dan protokol
2. Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melayani publik khususnya bidang pelayanan informasi dan dokumentasi
3. Mengetahui sistem kerja, budaya, struktur organisasi dalam LPP TVRI
4. Memahami peran komunikasi dalam proses pertukaran informasi dan penyelesaian masalah di lingkungan kerja
5. Memperoleh kemampuan mengontrol diri jika mengalami hambatan komunikasi saat menjadi protokoler, petugas pelayanan publik, menulis artikel

1.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuannya adalah hasil yang diperoleh praktikan selama mengikuti Kerja Profesi di LPP TVRI, yaitu:

1. Menciptakan pengalaman nyata perihal dunia kerja yang sesungguhnya khususnya di bidang Hubungan Masyarakat dan Protokol
2. Memperoleh ilmu pengetahuan baru di bidang keprotokolan dalam mengatur tata penempatan, tata upacara, dan menyambut tamu yang datang
3. Memberikan edukasi serta pemahaman mengenai implementasi pemahaman baik teori maupun praktik yang diterima saat kuliah dan

diaplikasikan di tempat kerja profesi terutama dalam bidang Humas dan Protokol

4. Memperkaya dan menambah wawasan mengenai sesuatu yang sebelumnya tidak didapatkan di perguruan tinggi
5. Melatih diri agar mampu menuntaskan dan menyelesaikan masalah tidak terduga di lapangan saat menjalani KP
6. Praktik Kerja Lapangan dilakukan sebagai bagian dari tuntutan mata kuliah yang menjadi salah satu prasyarat untuk memperoleh kelulusan

1.3 Tempat Kerja Profesi

1. Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi:

- a. **Nama Instansi/Perusahaan** : LPP TVRI
- b. **Alamat Perusahaan** : Jl. Gerbang Pemuda, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
- c. **Hari Kerja** : Senin s/d Jumat
- d. **Jam Kerja** : 08:00 - 16:00 (Senin s/d Kamis) dan untuk hari Jumat jam pelayanan serta operasional kantor adalah pukul 08:00 – 16:30 WIB

2. Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi:

- a. **Waktu Mulai:** 21 Juni 2022
- b. **Waktu Selesai:** 21 September 2022

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan KP dilakukan selama tiga bulan terhitung pada tanggal 21 Juni 2022 – 21 September 2022 di salah satu instansi yang bernama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI. Proses ini dilakukan selama tiga bulan yang berjumlah minimal 400 jam. Praktikan telah menyelesaikan masa kerja dengan total 427 jam.

bentuk pengenalan awal, namun pelaksanaan kerja profesi baru dimulai pada tanggal 21 Juni. Kemudian, praktikan mulai lebih mendalami terkait sejarah, visi dan misi dari perusahaan ini. Selama seminggu, Tidak hanya itu, praktikan juga mempelajari budaya serta sistem kerja yang ada di lingkungan LPP TVRI. Praktikan juga wajib mengenali ruangan-ruangan di setiap lantai yang ada di Gedung Operasional Pusat (GPO), nama-nama dari dewan direksi dan dewan pengawas, serta berkeliling ke Gedung Pusat Produksi Siaran (GPPS) dan studio-studio lain yang ada di LPP TVRI. Hal ini dilakukan karena sebagai petugas pelayanan publik, praktikan harus dapat menjawab ketika ada tamu yang memiliki kepentingan untuk bertemu dengan para direktur, dewan, manajer ataupun karyawan yang ada di LPP TVRI.

Praktikan memiliki tugas menjadi petugas pelayanan publik bagian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi selama periode KP mulai dari 21 Juni 2022 dan 21 September 2022. Adapun tugas yang dijalankan yaitu melayani tamu-tamu yang datang dengan berbagai kepentingan. Seperti ingin melakukan kunjungan di LPP TVRI, melakukan riset yang membutuhkan data-data arsip dari LPP TVRI, dan melayani para mahasiswa/i yang hendak melamar Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktikan juga mengikuti kegiatan apel rutin setiap senin yang baru beroperasi kembali mulai 28 Juni 2022. Sebelumnya, kegiatan apel ini sempat diberhentikan disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Adapun tugas praktikan sebagai bagian dari Humas dan Protokol yaitu mengawal jalannya kegiatan apel dari awal hingga akhir dan bertugas sebagai petugas Pedoman Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

Bertugas menjadi *tour leader* dan dokumentasi di acara kunjungan pada tanggal 28 Juni 2022 yang dihadiri oleh siswa/i dan guru pendamping dari SMK Wongsorejo Gombong. Dalam acara kunjungan ini, praktikan bertugas dalam memimpin, mengawal dan memberikan penjelasan berupa pengenalan-pengenalan ruangan dan studio-studio yang ada di LPP TVRI. Selain itu juga menjadi seksi dokumentasi yang bertugas mengambil gambar di setiap rangkaian kegiatan dengan kaidah-kaidah fotografi yang baik dan benar untuk dipergunakan sebagai bahan artikel di website TVRI. Pada tanggal 5 Juli, praktikan bertugas menjadi MC pada acara kunjungan yang dihadiri oleh SMK Nurussalaf Kemiri, Purworejo, Jurusan Teknik Komputer Jaringan. Saat menjadi MC, praktikan tidak perlu mendampingi para siswa/i serta guru pendamping berkeliling studio.

Praktikan menunggu para tamu sambil berlatih di Studio 2 Pusdiklat, karena acara kunjungan dilaksanakan di studio ini.

Praktikan juga diberikan tugas pada tanggal 11 Juli 2022 untuk membuat desain banner yang akan ditampilkan di website TVRI. Adapun banner yang harus dibuat adalah untuk menyambut Hari Dharma Wanita Nasional pada tanggal 5 Agustus 2022. Bertugas menjadi *tour leader* dan dokumentasi di acara kunjungan pada tanggal 14 Juli 2022 yang dihadiri oleh mahasiswa/i serta pendamping dari Perbanas Institute. Praktikan juga bertugas mewawancarai perwakilan mahasiswa/i dari Perbanas Institute guna sebagai bahan kutipan di artikel terkait kesan dan pesan serta harapan bagi LPP TVRI kedepannya. Setelah itu, hasil wawancara dibentuk dalam bentuk transkrip dan dimasukkan ke dalam artikel. Praktikan juga bertugas dalam penyusunan artikel di dalam kegiatan kunjungan ini.

Menjadi Liaison Officer (LO) Direktur Utama LPP TVRI dan Anggota III BPK-RI pada acara pemberian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) keuangan LPP TVRI tanggal 20 Juli 2022. Dalam kegiatan ini, praktikan bertugas menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) keuangan LPP TVRI yang telah ditandatangani oleh Dirut LPP TVRI beserta Anggota III BPK-RI. Selain itu, praktikan juga bertugas menulis artikel dari kegiatan ini. Mengikuti rapat mengenai sosialisasi pelayanan publik dari Komisi Informasi Pusat (KIP) pada tanggal 10 Agustus 2022 bersama Ibu Chaerini sebagai Pranata Humas Ahli Muda dan Mas Nino sebagai karyawan LPP TVRI.

Berpartisipasi dalam acara bakti sosial yang digelar dalam rangka menyambut HUT LPP TVRI ke-60. Dalam acara ini, praktikan menjadi relawan yang mendonorkan darah serta bertugas membuat artikel terkait kegiatan bakti sosial yang digelar selama dua hari yaitu pada tanggal 18 Agustus – 19 Agustus 2022. Lalu menjadi *tour leader* dan dokumentasi di acara kunjungan pada 19 Agustus 2022 yang dihadiri oleh Peserta Jambore Nasional XI Tahun 2022 Gerakan Pramuka beserta para pendampingnya. Pada 24 Agustus 2022, praktikan mengikuti upacara HUT TVRI ke-60 dan menjadi petugas Pedoman Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

Menjadi Person in Charge (PIC) atau Narahubung kepada calon pekerja PKL mulai dari tanggal 25 Juli 2022 – 21 September 2022. Dalam hal ini, praktikan bertugas dalam merespons pertanyaan-pertanyaan dan juga memberikan

informasi terkait penindaklanjutan surat disposisi mereka. Praktikan akan memberikan konfirmasi pada setiap informasi apapun yang diberikan oleh atasan (Direktur Umum) maupun pihak Humas. Baik terkait ketersediaan posisi yang dilamar, pemindahan calon pegawai magang ke posisi yang tersedia, konfirmasi sudah terbitnya surat disposisi, periode memulai kegiatan PKL yang telah disetujui, informasi penggunaan seragam PKL, maupun pembuatan ID Card.

Bertugas sebagai *tour leader* dan dokumentasi di acara kunjungan pada tanggal 6 September 2022 yang dihadiri oleh siswa/i SMK Ma'Arif 2 Gombong beserta para guru pendamping. Kembali menjadi *tour leader* dan dokumentasi di acara kunjungan pada tanggal 13 September 2022 yang dihadiri oleh mahasiswa/i Universitas Pakuan Bogor dan pendampingnya. Lalu praktikan melakukan kegiatan bimbingan kerja profesi yang pertama pada tanggal 19 September. Dalam sesi bimbingan ini, praktikan diberikan kritik dan masukan terkait penggunaan bahasa dalam penyusunan laporan kerja profesi, penggunaan format, dan cara mengutip sumber. Laporan ini praktikan susun mulai dari tanggal 1 Agustus 2022.